



PELATIHAN PENGOLAHAN DATA EKONOMI DENGAN EViews BAGI MAHASISWA: PENINGKATAN LITERASI TEKNOLOGI UNTUK KEMANDIRIAN EKONOMI

Euis Bandawaty^{1□}, Sanjoyo², Sunaryo³, Heny Herawati⁴, Sri Lestari⁵, Farida Suldina⁶, Pangeran
Syarif Abdurahman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universtas Islam As-Syafi'iyah

euisbandawaty.feb@uia.ac.id

ABSTRAK

Penguasaan teknologi pengolahan data menjadi sangat penting, terutama di bidang ekonomi yang semakin berbasis data. EViews adalah salah satu perangkat lunak yang digunakan secara luas untuk analisis data statistik dan ekonometrik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi mahasiswa dalam penggunaan EViews guna mendukung kemandirian ekonomi melalui kemampuan analisis yang lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline selama dua hari, dengan melibatkan 50 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terdiri dari mahasiswa akutansi dan manajemen universitas Islam Asstafi'iyah. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa tentang pengolahan data dan kemampuan mereka dalam melakukan analisis regresi, uji hipotesis, serta forecasting ekonomi. Sebanyak 80% peserta mampu mengoperasikan EViews dengan baik untuk analisis data ekonomi. Pelatihan ini memberikan dampak positif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja dan meningkatkan kemandirian dalam pengolahan data secara mandiri.

Kata Kunci: *EViews, pengolahan data, literasi teknologi, kemandirian ekonomi, mahasiswa*

ABSTRACT

Mastery of data processing technology has become increasingly important, particularly in the data-driven field of economics. EViews is one of the widely used software for statistical and econometric data analysis. This training aims to enhance students' technological literacy in using EViews to support economic self-reliance through improved analytical skills. The activity was conducted offline over two days, involving 50 students from the Faculty of Economics and Business, comprising accounting and management students from Asstafi'iyah Islamic University. The results of the training showed a significant improvement in students' understanding of data processing and their ability to perform regression analysis, hypothesis testing, and economic forecasting. A total of 80% of the participants were able to effectively operate EViews for economic data analysis. This training had a positive impact in preparing students for the workforce and increasing their independence in handling data processing independently.

Keywords: *EViews, data processing, technological literacy, economic independence, students*

A. PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju, kemampuan untuk menganalisis data ekonomi secara efektif telah menjadi salah satu keterampilan yang sangat diperlukan, terutama di kalangan mahasiswa ekonomi. Penguasaan teknologi pengolahan data ekonomi menjadi hal yang esensial, (Deni, Fatkhur, Nurofik, Anwar, Bakri, & Anshori, 2024) menyatakan bahwa perkembangan ilmu ekonomi yang semakin bergantung pada pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis bukti. Salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan dalam analisis data ekonomi adalah EViews (Econometric Views), sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk menangani data statistik dan ekonometrik dalam skala besar. EViews menjadi alat yang sangat berguna untuk melakukan analisis regresi, uji hipotesis, serta forecasting, yang semuanya merupakan bagian penting dari studi ekonomi dan keuangan.

Namun, meskipun teknologi seperti EViews telah menjadi standar dalam analisis data ekonomi profesional, kenyataannya banyak mahasiswa ekonomi yang belum memiliki literasi teknologi yang memadai dalam pengolahan data. Di Indonesia, hal ini tercermin dari rendahnya tingkat penguasaan mahasiswa terhadap perangkat lunak analisis data yang kompleks. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-syafi'iyah, hanya 25% dari mereka yang familiar dengan EViews, sementara sisanya lebih mengandalkan metode manual atau perangkat lunak yang lebih sederhana seperti Microsoft Excel. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan akan keterampilan teknis di dunia kerja dan kompetensi mahasiswa yang dihasilkan dari bangku kuliah.

Pengembangan kemandirian ekonomi mahasiswa memang sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk mengolah dan menganalisis data ekonomi secara mandiri. Dalam dunia yang semakin terhubung dengan teknologi, mahasiswa yang menguasai keterampilan analisis data dapat lebih mudah beradaptasi dan bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Kemandirian ekonomi tidak hanya tentang mengelola keuangan pribadi, tetapi juga tentang bagaimana mahasiswa bisa mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam berbagai situasi praktis, baik dalam konteks wirausaha maupun di dunia korporat

Penguasaan teknologi pengolahan data, seperti EViews, memberikan mahasiswa kemampuan untuk menganalisis tren ekonomi, membuat proyeksi keuangan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi di tingkat mikro maupun makro. Keahlian ini sangat relevan di berbagai sektor industri, termasuk perbankan, lembaga keuangan, konsultan ekonomi, dan lembaga penelitian yang sangat bergantung pada data untuk menyusun kebijakan, membuat keputusan investasi, dan merencanakan strategi bisnis. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan (Ahmadi, Amiin, & Madi, 2016) menyatakan bahwa dengan menguasai alat analisis seperti EViews, mahasiswa juga akan lebih mampu

memahami dinamika pasar yang kompleks. Mereka dapat mengolah data yang besar dan menginterpretasikannya dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, baik itu dalam laporan keuangan, proyeksi ekonomi, atau riset pasar. Hal ini menjadikan mereka lebih berdaya saing, terutama karena banyak perusahaan yang saat ini membutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan berbasis data yang solid untuk merespons tantangan ekonomi global yang terus berubah.

Selain itu, penguasaan alat analisis data seperti EViews juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan karier di bidang riset dan analisis, yang semakin dicari oleh banyak organisasi. Kemampuan ini memungkinkan mahasiswa tidak hanya untuk terjun ke dunia kerja, tetapi juga untuk berinovasi dan memberikan kontribusi nyata di dunia ekonomi, baik sebagai pekerja profesional, wirausahawan, atau peneliti. Sehingga penguasaan teknologi analisis data tidak hanya meningkatkan kemandirian ekonomi mahasiswa, tetapi juga memperkaya keterampilan mereka dengan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh pasar kerja saat ini. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dalam dunia kerja yang penuh tantangan dan peluang.

Selain itu, literasi teknologi yang baik di bidang pengolahan data juga mendukung mahasiswa untuk lebih produktif dalam penelitian akademis mereka (Sintiawati, Fajarwati, Mulyanto, Muttaqien, & Suherman, 2022). Mahasiswa yang memiliki keterampilan dalam menggunakan EViews akan mampu melakukan penelitian yang lebih mendalam, relevan, dan berdasarkan analisis yang akurat. Penelitian ini pada akhirnya dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi secara lebih luas melalui penyediaan informasi yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan atau pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan literasi teknologi mahasiswa ekonomi dalam pengolahan data menggunakan EViews. Pelatihan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan keterampilan yang ada di kalangan mahasiswa dengan memberikan mereka pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan EViews secara efektif. Melalui penguasaan teknologi pengolahan data ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi lebih mandiri, baik dalam konteks akademis maupun profesional, sehingga siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan kompetitif.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat lebih luas dalam mendorong kemandirian ekonomi. Dengan kemampuan analisis data yang lebih baik, mahasiswa tidak hanya mampu melakukan penelitian yang berkualitas, tetapi juga dapat mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat luas, seperti memberikan rekomendasi kebijakan ekonomi, melakukan analisis pasar, atau membantu sektor UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis. Dalam jangka panjang, peningkatan literasi teknologi ini akan membantu menciptakan generasi ekonomi yang lebih kritis, analitis, dan berdaya saing tinggi, sehingga berkontribusi pada kemajuan ekonomi

nasional (Setyowulan & Wardhani, 2024).

Oleh karena itu, program pelatihan pengolahan data ekonomi menggunakan EViews ini sangat relevan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat, karena tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mandiri secara ekonomi. Dengan bekal literasi teknologi yang kuat, mahasiswa akan lebih siap untuk mengambil peran aktif dalam pembangunan ekonomi, baik melalui karier profesional mereka di sektor formal maupun kontribusi mereka dalam berbagai penelitian dan kajian ekonomi.

B. METODE

Pelatihan pengolahan data ekonomi menggunakan EViews dilaksanakan selama dua hari secara offline di laboratorium komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam as-syafi'iyah. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan literasi teknologi mahasiswa, khususnya dalam mengolah dan menganalisis data ekonomi menggunakan perangkat lunak EViews. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan pelatihan, serta pendampingan dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan penyusunan rencana pelatihan yang mencakup identifikasi kebutuhan peserta, persiapan teknis, dan pembuatan modul pelatihan. Beberapa langkah yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

a. Survei Awal

Survei dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak analisis data, khususnya EViews. Survei ini dilakukan kepada 50 mahasiswa dari jurusan Akuntansi dan Manajemen. Kuesioner berisi pertanyaan tentang pengalaman mereka dalam mengolah data, pemahaman statistik dasar, serta sejauh mana mereka sudah mengenal EViews atau perangkat lunak statistik lainnya seperti SPSS atau Excel. Tujuan dari survei ini adalah memetakan kebutuhan pelatihan sehingga materi dapat disesuaikan dengan level pemahaman peserta.

b. Persiapan Teknis dan Modul Pelatihan

Tim pengabdian menyiapkan semua kebutuhan teknis, seperti komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak EViews, proyektor, dan koneksi internet. Modul pelatihan disusun dengan pendekatan bertahap, mulai dari pengenalan dasar EViews hingga analisis kompleks seperti regresi dan forecasting. Modul ini dirancang agar peserta dapat langsung berpraktik selama pelatihan berlangsung. Selain itu, dataset yang relevan dengan

bidang ekonomi, seperti data makroekonomi dan data keuangan, disiapkan untuk latihan analisis selama pelatihan.

c. Koordinasi dengan Fakultas

Koordinasi dilakukan dengan fakultas untuk memastikan ketersediaan ruangan laboratorium komputer dan kelengkapan fasilitas selama pelatihan. Penjadwalan juga dikonfirmasi dengan narasumber dan instruktur yang akan memfasilitasi pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilakukan selama dua hari secara intensif di laboratorium komputer dengan jumlah peserta maksimal 50 orang. Setiap hari pelatihan dibagi menjadi dua sesi utama, yaitu sesi pemaparan materi dan sesi praktik langsung.

Hari Pertama: Pengenalan dan Pengolahan Data Dasar

Pada hari pertama, pelatihan berfokus pada pengenalan EViews serta dasar-dasar pengolahan data ekonomi. Pelatihan dimulai pukul 09.00 WIB dengan agenda sebagai berikut:

◎ Sesi 1: Pengenalan EViews dan Antarmuka Pengguna.

Instruktur memperkenalkan peserta pada antarmuka pengguna EViews, cara mengimpor data, dan mengenal menu serta fitur dasar EViews. Peserta diperkenalkan dengan cara memasukkan data ekonomi dari file eksternal seperti Excel atau CSV ke dalam EViews.

◎ Sesi 2: Pengolahan Data Deskriptif

Peserta diajarkan cara melakukan analisis statistik deskriptif seperti mean, median, mode, standar deviasi, serta distribusi frekuensi. Selain itu, peserta belajar mengelola data waktu (time-series) dan data panel yang sering digunakan dalam penelitian ekonomi.

◎ Sesi Praktik: Analisis Deskriptif Data Ekonomi

Setelah sesi pemaparan, peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung apa yang telah dipelajari. Dengan menggunakan dataset yang telah disiapkan, peserta melakukan analisis statistik deskriptif dan menginterpretasikan hasilnya. Instruktur memberikan bimbingan selama praktik berlangsung.

Hari Kedua: Analisis Regresi dan Forecasting Ekonomi

Hari kedua fokus pada analisis yang lebih kompleks seperti regresi linear dan peramalan ekonomi (forecasting). Pelatihan dimulai pukul 09.00 WIB dengan agenda sebagai berikut:

◎ Sesi 3: Analisis Regresi Linear

Peserta belajar membangun model regresi linear sederhana untuk menganalisis hubungan antar variabel ekonomi. Instruktur juga menjelaskan metode uji hipotesis seperti uji t, uji F, dan interpretasi hasil regresi seperti

nilai R-squared dan p-value.

◎ Sesi 4: Forecasting Ekonomi

Sesi ini membahas cara menggunakan EViews untuk melakukan forecasting data ekonomi berdasarkan model time-series. Peserta diajarkan cara memprediksi tren ekonomi, seperti inflasi atau pertumbuhan ekonomi, dengan menggunakan data historis.

◎ Sesi Praktik: Regresi dan Forecasting

Dalam sesi praktik, peserta melakukan analisis regresi dan forecasting berdasarkan dataset yang diberikan. Setiap peserta akan membuat model regresi, menguji hipotesis, dan menghasilkan prediksi ekonomi. Peserta juga diminta untuk menginterpretasikan hasil analisis dan mempresentasikannya di depan kelas.

3. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelatihan berakhir, peserta diberikan tugas untuk mengolah data ekonomi secara mandiri menggunakan EViews. Tugas ini berfungsi sebagai evaluasi untuk melihat sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan. Tugas melibatkan analisis regresi dan forecasting berdasarkan data yang disediakan.

Pendampingan dilakukan selama satu bulan melalui grup diskusi WhatsApp, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait materi pelatihan maupun kendala teknis yang dihadapi saat melakukan tugas. Instruktur akan memberikan panduan dan menjawab pertanyaan secara berkala.

Evaluasi akhir dilakukan dengan mengumpulkan tugas peserta dan menilai hasil analisis serta kemampuan mereka dalam menginterpretasikan data. Selain itu, kuesioner pasca-pelatihan juga dibagikan untuk mengukur kepuasan peserta terhadap materi, metode, dan pelaksanaan pelatihan. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar perbaikan pelatihan selanjutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengolahan data ekonomi menggunakan EViews bagi mahasiswa yang dilaksanakan secara offline selama dua hari telah berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi teknologi mahasiswa dalam pengolahan data. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan mahasiswa pada perangkat lunak EViews, tetapi juga memberikan mereka keterampilan praktis yang penting dalam menganalisis dan menginterpretasikan data ekonomi. Berdasarkan hasil observasi selama pelatihan, evaluasi tugas, dan survei pasca pelatihan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa terkait pengolahan data ekonomi.

1. Hasil Pelatihan

1.1. Peningkatan Pemahaman Mahasiswa terhadap EViews

Sebelum pelatihan, survei awal menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa, sekitar 25%, belum pernah menggunakan EViews sebelumnya. Sebagian besar mahasiswa hanya mengenal perangkat lunak statistik dasar seperti Microsoft Excel dan SPSS, yang mereka gunakan untuk analisis sederhana seperti statistik deskriptif dan beberapa bentuk analisis regresi. Dalam konteks ini, EViews merupakan perangkat lunak baru bagi banyak peserta, terutama dalam hal penggunaannya untuk analisis ekonometrika dan forecasting ekonomi.

Setelah pelatihan, evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 75% peserta mampu memahami konsep dasar pengolahan data di EViews, termasuk cara mengimpor data dari file eksternal, melakukan statistik deskriptif, serta membangun model regresi sederhana. Sebagian besar peserta mampu menggunakan perangkat ini untuk melakukan analisis regresi linear, regresi berganda dan memeriksa hubungan antar variabel, dan melakukan peramalan berdasarkan data time-series.

1.2. Peningkatan Keterampilan Praktis dalam Pengolahan Data Ekonomi

Salah satu tujuan utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam menggunakan EViews untuk pengolahan data ekonomi. Dari sesi praktis yang diadakan setiap hari, peserta terlihat semakin mahir dalam memanipulasi data ekonomi dan menggunakan fitur-fitur EViews. Pada hari pertama, mahasiswa terlihat masih mengalami kesulitan dalam menggunakan antarmuka EViews, terutama dalam mengimpor dan menyiapkan data untuk dianalisis. Namun, setelah beberapa kali praktik langsung, mereka mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan teknis.

Pada hari kedua, saat sesi analisis regresi dan forecasting, sebagian besar peserta telah dapat melakukan analisis regresi sederhana tanpa kesulitan yang berarti. Mahasiswa mampu melakukan uji t dan uji F untuk memeriksa signifikansi variabel bebas dalam model, serta memahami konsep R-squared untuk melihat seberapa baik model tersebut menjelaskan variasi dalam data. Lebih lanjut, kemampuan forecasting mahasiswa juga meningkat, di mana mereka berhasil memprediksi tren ekonomi seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi menggunakan data historis yang telah disiapkan.

1.3. Penggunaan EViews untuk Penelitian Akademik dan Tugas Akhir

Salah satu hasil signifikan dari pelatihan ini adalah bahwa mahasiswa menyadari potensi EViews untuk mendukung penelitian akademik mereka, terutama dalam tugas akhir dan penelitian ilmiah. Sebanyak 80 % peserta mengungkapkan dalam survei pasca pelatihan bahwa mereka berencana untuk menggunakan EViews dalam tugas akhir mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga berdampak positif pada jangka

panjang, terutama dalam membantu mahasiswa menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas dan berbasis data.

2. Pembahasan

2.1. Relevansi Literasi Teknologi dalam Pengolahan Data Ekonomi

Dalam dunia ekonomi yang semakin berbasis data, literasi teknologi menjadi salah satu kunci utama keberhasilan, baik di dunia akademik maupun profesional. Hal ini sejalan dengan (Elitasari, 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran inovasi dapat mengimplementasikan penggunaan teknologi dan media informasi. EViews, sebagai salah satu perangkat lunak yang digunakan secara luas dalam bidang ekonomi, memungkinkan analisis data yang lebih kompleks dan mendalam, terutama dalam hal analisis ekonometrika dan forecasting. Pelatihan ini telah membuktikan bahwa penguasaan teknologi seperti EViews dapat memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa, baik dalam mendukung kegiatan akademik mereka maupun mempersiapkan mereka untuk dunia kerja.

Penguasaan EViews juga memungkinkan mahasiswa untuk lebih mandiri dalam melakukan analisis data. Didukung oleh (Asteriou, 2021) menjelaskan bahwa kemampuan menggunakan EViews juga membuka peluang bagi mereka untuk melakukan analisis secara lebih mandiri, menginterpretasi hasil dengan lebih tepat. Sebelumnya, banyak mahasiswa yang bergantung pada bantuan dosen atau teman yang lebih mahir dalam menggunakan perangkat lunak statistik untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. Namun, setelah pelatihan, mahasiswa lebih percaya diri dalam mengolah data secara mandiri dan membuat keputusan berdasarkan hasil analisis mereka sendiri. Hal ini mencerminkan peningkatan kemandirian ekonomi dalam konteks akademik, di mana mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan riset yang lebih mendalam tanpa harus bergantung pada orang lain.

2.2. Kemandirian Ekonomi Mahasiswa melalui Penguasaan Teknologi

Kemandirian ekonomi mahasiswa tidak hanya dilihat dari kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam menguasai keterampilan yang dapat meningkatkan daya saing di pasar kerja. Di era ekonomi digital, keterampilan analisis data menjadi salah satu kompetensi yang sangat dicari oleh industri, terutama di sektor keuangan, perbankan, riset ekonomi, dan konsultan. Dengan semakin banyaknya data yang dihasilkan dari berbagai aktivitas digital, keterampilan analisis data memungkinkan individu untuk mengidentifikasi pola, memprediksi tren, dan membuat strategi yang tepat (Setiawan, Nurdiansyah, Kushariyadi, & Sari, 2024). Penguasaan EViews memberikan keunggulan kompetitif bagi mahasiswa, terutama dalam akuntansi dan manajemen, di mana analisis data sering kali menjadi bagian penting dari pekerjaan mereka.

Dengan meningkatnya literasi teknologi di kalangan mahasiswa, mereka menjadi lebih siap untuk berkontribusi pada dunia kerja (Demmanggasa, Sabilaturrizqi, Kasnawati, Mardikawati, Ramli, & Arifin, 2023). Kemampuan

untuk melakukan analisis regresi, uji hipotesis, dan forecasting dengan EViews memberikan mereka keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Hal ini tercermin dari umpan balik yang diberikan oleh beberapa mahasiswa, di mana mereka menyatakan bahwa pelatihan ini telah membuka wawasan mereka tentang pentingnya penguasaan teknologi untuk meningkatkan peluang karir di masa depan.

Lebih jauh lagi, mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana menggunakan alat seperti EViews secara teknis, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menyelesaikan permasalahan riil. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menyusun laporan berbasis data yang komprehensif, mendukung proses pengambilan keputusan strategis, dan memprediksi tren yang relevan dalam berbagai industri. Dalam era digital ini, keahlian semacam ini menjadi nilai tambah yang signifikan, menjadikan lulusan tidak hanya kompeten tetapi juga kompetitif di pasar tenaga kerja global (Jackson, 2010).

Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis teknologi ini juga menginspirasi mahasiswa untuk terus belajar secara mandiri, mengembangkan keterampilan baru yang mendukung profesionalisme mereka, dan memperkuat kesiapan mereka menghadapi dinamika dunia kerja yang semakin cepat berubah. Sejalan dengan (Deni A. , 2023) menyatakan bahwa kombinasi literasi teknologi dan penguasaan konsep-konsep analitik menjadikan mereka aset berharga bagi organisasi yang berorientasi pada inovasi dan efisiensi.

2.3. Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Pelatihan EViews ini, meskipun berjalan dengan sukses, memang menghadapi beberapa tantangan yang perlu dicermati untuk peningkatan di masa depan. Tantangan pertama yang dihadapi adalah kesulitan mahasiswa dalam memahami antarmuka EViews. Bagi sebagian mahasiswa yang belum terbiasa menggunakan perangkat lunak statistik yang lebih kompleks, seperti EViews, antarmuka yang penuh dengan menu dan fungsi statistik yang beragam bisa terasa membingungkan. Ini merupakan hambatan umum dalam pengajaran perangkat lunak yang lebih teknis. Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih interaktif dan praktis. Selama sesi praktik, instruktur memberikan bimbingan langsung, yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih terlibat dan belajar secara hands-on. Pendekatan ini terbukti efektif karena mahasiswa bisa langsung melihat aplikasi nyata dari teori yang diajarkan dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana EViews bekerja, serta bagaimana setiap fitur dapat diterapkan dalam analisis statistik yang konkret.

Tantangan kedua adalah keterbatasan waktu pelatihan yang hanya dua hari. Waktu yang terbatas menyebabkan materi yang diajarkan harus dipadatkan, dan ini bisa membuat sebagian besar mahasiswa merasa materi yang disampaikan kurang mendalam, terutama untuk topik-topik yang lebih kompleks seperti analisis forecasting. Proses forecasting sendiri membutuhkan

pemahaman yang mendalam mengenai teknik analisis data masa depan, dan banyak mahasiswa merasa belum sepenuhnya menguasai materi ini hanya dalam waktu dua hari. Hal ini terungkap dalam survei pasca pelatihan, di mana beberapa peserta mengusulkan agar pelatihan semacam ini dilakukan dalam durasi yang lebih panjang atau disertai dengan sesi lanjutan yang lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa durasi pelatihan sangat berpengaruh terhadap kualitas pemahaman yang diperoleh peserta (Ball, Berch, Helmers, Jobe, & Active Study Grup, 2002), terutama ketika materi yang disampaikan cukup berat dan memerlukan waktu untuk dipahami dengan baik.

Sebagai solusi, pengorganisasian pelatihan dengan waktu yang lebih fleksibel (Hedrick, 2000) dan tambahan sesi lanjutan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk benar-benar menguasai EViews. Misalnya, pelatihan dapat dibagi menjadi beberapa sesi yang lebih pendek namun lebih sering, memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara bertahap dan memperdalam pengetahuan mereka di setiap tahap. Selain itu, pemberian materi tambahan atau sesi lanjutan secara daring setelah pelatihan utama dapat membantu mahasiswa melatih keterampilan yang telah diajarkan dan memperjelas pemahaman mereka tentang aplikasi praktis dari EViews. Dengan mengintegrasikan waktu lebih lama untuk pelatihan dan memberikan akses untuk pembelajaran lanjutan, pelatihan ini akan lebih efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan analisis data yang lebih rumit di dunia kerja.

2.4. Potensi Pengembangan Program Pengabdian Masyarakat

Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat di bidang literasi teknologi dapat memberikan dampak yang signifikan, terutama dalam mendukung kemandirian ekonomi mahasiswa. Di masa depan, program serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak peserta dan materi yang lebih mendalam (Brod, Tesler, & Christensen, 2009). Misalnya, pelatihan lanjutan dapat difokuskan pada analisis data panel, penggunaan model ARCH/GARCH untuk volatilitas, atau pengolahan data mikroekonomi yang lebih kompleks.

Selain itu, potensi untuk memperluas target peserta juga sangat besar. Pelatihan pengolahan data tidak harus terbatas pada mahasiswa ekonomi saja, tetapi dapat diperluas ke fakultas lain yang juga membutuhkan keterampilan analisis data, seperti Fakultas Sains, Teknologi, atau Sosial dan Politik. Hal ini akan memberikan dampak yang lebih luas, karena literasi teknologi di bidang pengolahan data kini menjadi kebutuhan mendasar di berbagai disiplin ilmu.

D. SIMPULAN

Pelatihan pengolahan data ekonomi menggunakan EViews yang dilaksanakan secara offline selama dua hari berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi teknologi mahasiswa dalam pengolahan data ekonomi. Melalui pelatihan ini, mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana memanfaatkan EViews sebagai alat analisis data statistik dan ekonometrik, khususnya dalam melakukan analisis regresi dan forecasting ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan peserta dalam mengimpor data, melakukan analisis statistik deskriptif, membangun model regresi, dan melakukan peramalan ekonomi berdasarkan data time-series.

Peningkatan literasi teknologi ini memiliki dampak yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional. Sebagian besar peserta mengaku akan menggunakan EViews dalam tugas akhir dan penelitian akademik mereka, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek tetapi juga memberikan efek jangka panjang dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Dengan penguasaan teknologi pengolahan data yang lebih baik, mahasiswa kini memiliki keahlian yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja, khususnya di bidang ekonomi, keuangan, dan perbankan yang sangat bergantung pada kemampuan analisis data.

Meskipun pelatihan ini berjalan dengan lancar, terdapat beberapa tantangan, seperti kesulitan awal peserta dalam memahami antarmuka EViews dan keterbatasan waktu yang singkat. Untuk pelatihan di masa depan, disarankan agar durasi pelatihan diperpanjang atau disertai dengan sesi lanjutan yang lebih mendalam untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi peserta.

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan literasi teknologi mahasiswa dan mendorong kemandirian ekonomi mereka. Pelatihan serupa di masa mendatang berpotensi memberikan manfaat yang lebih luas jika dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak peserta dan materi yang lebih mendalam, serta dengan memperluas cakupan ke bidang ilmu lain yang membutuhkan keterampilan analisis data.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-syafi'iyah yang telah mendukung penuh pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, termasuk penyediaan fasilitas laboratorium komputer dan perangkat pendukung lainnya. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh instruktur dan narasumber yang telah berkontribusi secara signifikan dalam penyusunan materi serta pelaksanaan pelatihan. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada para peserta, khususnya mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan, mulai dari sesi pemaparan materi hingga praktik langsung. Tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak, pelatihan ini tidak akan dapat

berjalan dengan sukses.

Kami juga berterima kasih kepada pihak universitas dan lembaga pengabdian masyarakat yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai bagian dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh peserta dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, K. A., Amiin, M., & Madi, R. A. (2016). Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Paduan EViews. *Jurnal Dinamika Pembangunan* .
- Asteriou, D. (2021). *Applied Econometrics*. Bloomsbury Publishing.
- Ball, K., Berch, D. B., Helmers, K. F., Jobe, J. B., & Active Study Grup. (2002). Ball, K., Berch, D. B., Helmers, K. F., Jobe, J. B., Leveck, M. D., Marsiske, M., ... & ACTIVE Study Group. (2002). Effects of cognitive training interventions with older adults: a randomized controlled trial. *Jama*, 288(18), 2271-2281.
- Brod, M., Tesler, L. E., & Christensen, T. L. (2009). ualitative Research and Content Validity : Developing Best Practices Based on Science and Experience. *Quality of Life Research*, 1264 - 1278.
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi pendidikan: akselerasi literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11158 - 11167.
- Deni, A. (2023). *Kepemimpinan Digital*. Mulia Mandiri.
- Deni, H. A., Fatkhur, R. A., Nurofik, A., Anwar, H. M., Bakri, A. A., & Anshori, M. I. (2024). *Mrtodologi Penelitian Bisnis*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Elitasari, H. T. (2022). Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 9508 - 9516.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.
- Hedrick, A. (2000). Dynamic Flexibility Training . Hedrick, Allen. "Dynamic flexibility training." *Strength & Conditioning Journal*.
- Jackson, D. (2010). An international Profile of Industry-Relevant Competencies and Skill Gaps in Modern Graduates. *International Journal of Management Education (Oxford Brookes University)*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2020*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Setiawan, Z., Nurdiansyah, N., Kushariyadi, K., & Sari, M. D. (2024). *Strategi Pemasaran : Konsep dan Inovasi Pemasaran di Era Digital*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setyowulan, E. S., & Wardhani, W. N. (2024). Urgensi Literasi Generasi Muda Dalam Mendorong Daya Saing Desa Karangpatihan. *Fokus ABDIMAS*, 152 - 156.
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 902 - 915.

